

**PENGGUNAAN KONJUNGSI INTRAKALIMAT
DALAM BERITA UTAMA TABLOID SURAT KABAR KAMPUS GANTO
DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMP**

SKRIPSI



**VIRA AGUSTIN
NIM 18016103/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
PADANG
2022**

PENGGUNAAN KONJUNGSI INTRAKALIMAT
DALAM BERITA UTAMA TABLOID SURAT KABAR KAMPUS GANTO
DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN
BASA INDONESIA DI SMP

SKRIPSI

*dilajukun untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



VIRA AGUSTIN
18016103

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

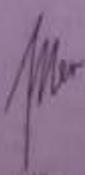
Judul	: Penggunaan Konjungsi Intrakalimat dalam Berita Utama Tabloid Surat Kabar Kampus Ganto dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP
Nama	: Vira Agustin
NIM	: 18016103
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen	: Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, September 2022
Disetujui oleh Pembimbing,



Dewi Anggraini, S.Pd., M.Pd.
NIP 198002262005012003

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum
NIP 1974011019900320012

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Vira Agustin

NIM : 18016103

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul:

**Penggunaan Konjungsi Intrakalimat dalam Berita Utama
Tabloid Surat Kabar Kampus Ganto dan Implikasinya
dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP**

Padang, September 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua Dewi Anggraini, S.Pd., M.Pd

1.



2. Anggota Dr. Afrita, M.Pd.

2.



3. Anggota Dr. Abdutahman, M.Pd

3.



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut,

1. Skripsi yang yang berjudul “Penggunaan Konjungsi Intrakalimat dalam Berita Utama Tabloid Surat Kabar Kampus Ganto dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, September 2022

Yang membuat pernyataan



Vira Agustin

NIM 18016103

ABSTRAK

Vira Agustin, 2022. “ Penggunaan Konjungsi Intrakalimat dalam Berita Utama Tabloid Surat Kabar Kampus Ganto dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang”.

Tujuan dalam penelitian ini mendeskripsikan dua hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan apa saja jenis dan fungsi makna konjungsi yang digunakan dalam Berita Utama Tabloid Surat Kabar Kampus Ganto. *Kedua*, mendeskripsikan apa saja bentuk ketidaktepatan penggunaan konjungsi dalam Berita Utama Tabloid Surat Kabar Kampus Ganto. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penggunaan konjungsi intrakalimat dalam Berita Utama Tabloid Surat Kabar Kampus Ganto. Teori yang berkaitan dengan penelitian ini, adalah teori mengenai; (a) keterampilan menulis; (b) konsep dasar konjungsi, dan (c) konsep dasar berita.

Di dalam penelitian ini terdapat tiga teori yang digunakan. *Pertama*, keterampilan menulis, meliputi konsep keterampilan menulis dan tujuan menulis. *kedua* konsep dasar konjungsi. Konsep dasar konjungsi dalam penelitian ini yaitu, pengertian konjungsi, ciri-ciri konjungsi, dan jenis dan fungsi makna konjungsi. *Ketiga*, konsep dasar berita dalam penelitian ini adalah pengertian berita, struktur berita, dan ciri kebahasaan teks berita.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah data kualitatif berupa kalimat yang mengandung konjungsi dalam berita utama. Sumber data penelitian ini adalah berita utama Tabloid Surat Kabar Kampus Ganto sebanyak 6 berita. Teknik pengumpulan data melalui studi simak catat. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik *triangulasi (crosscheck)*. Data dianalisis dengan langkah-langkah, yaitu sebagai berikut (1) peneliti membaca dan memahami berita utama. (2) Peneliti menandai kalimat berkonjungsi dalam berita utama. (3) Peneliti mengelompokkan kalimat yang berkonjungsi dengan kalimat tidak berkonjungsi. (4) Peneliti menganalisis penggunaan konjungsi intrakalimat dan ketepatan penggunaan konjungsi dalam berita utama. (5) Peneliti membuat kesimpulan secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan dua hal sebagai berikut. *Pertama*, dalam berita utama Tabloid Surat Kabar Kampus Ganto terdapat tiga jenis konjungsi intrakalimat yang tersebar dalam beberapa fungsi makna. *Kedua*, konjungsi intrakalimat yang paling dominan terdapat dalam berita utama Tabloid Surat Kabar Kampus Ganto adalah konjungsi subordinatif. Ketiga, secara umum penggunaan konjungsi dalam berita utama Tabloid Surat Kabar Kampus Ganto sudah tepat, namun masih terdapat beberapa konjungsi yang tidak tepat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan ke hadirat Allah Yang Maha Berilmu yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Konjungsi Intrakalimat dalam Berita Utama Tabloid Surat Kabar Kampus Ganto dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Dewi Anggraini, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing, (2) Dr. Afnita, M.Pd., selaku Dosen Pengaji II, (3) Dr. Abdurahman, M.Pd., selaku dosen pengaji I (4) Dr. Yenni Hayati, M.Hum., selaku Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, dan (5) Ismail Nasution, M.Pd selaku Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, serta keluarga dan teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik mungkin dalam. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, September 2022

Vira Agustin

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoretis	9
1. Keterampilan Menulis	9
2. Konjungsi.....	11
a. Pengertian Konjungsi.....	11
b. Ciri-ciri Konjungsi	14
c. Klasifikasi Konjungsi Intrakalimat Berdasarkan Jenisnya	15
1) Konjungsi Koordinatif	16
2) Konjungsi Subordinatif.....	18
3) Konjungsi Korelatif	22
d. Klasifikasi Konjungsi Intrakalimat Berdasarkan Fungsi Konjungsi Sebagai Penanda Hubungan Semantik (Makna)	23
3. Teks Berita	30
a. Pengertian Teks Berita.....	31
b. Jenis-jenis Teks Berita.....	32
c. Struktur Teks Berita.....	34
d. Kebahasaan Teks Berita.....	35
B. Penelitian yang Relevan.....	37
C. Kerangka Konseptual	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	42
B. Data dan Sumber Data	42
C. Instrumen Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Pengabsahan Data	43
F. Teknik Penganalisisan Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	47
1. Klasifikasi Konjungsi Berdasarkan Jenisnya dan Fungsi Maknanya	48

2. Ketepatan Penggunaan Konjungsi.....	49
B. Pembahasan	
1. Penggunaan Konjungsi Intrakalimat dan Fungsi Makna dalam Berita Utama Tabloid Surat Kabar Kampus Ganto Edisi 217—219	50
a. Konjungsi Koordinatif dan Fungsi Maknanya	50
b. Konjungsi Subordinatif dan Fungsi Maknanya	58
c. Konjungsi Korelatif dan Fungsi Maknanya.....	70
2. Ketepatan Penggunaan Konjungsi.....	72
a. Penempatan Konjungsi	73
b. Pemilihan Konjungsi	74
c. Pemborosan Penggunaan Konjungsi	75
d. Penggunaan Konjungsi Tidak Baku	76
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	77
B. Implikasi.....	78
C. Saran.....	78
KEPUSTAKAAN	79
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Format Identifikasi Data Umum Penggunaan Konjungsi	43
2. Format Analisis Konjungsi pada Kalimat Berita Utama.....	45
3. Format Identifikasi Jenis Konjungsi, Fungsi Makna, dan Ketepatan Penggunaan Konjungsi.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Analisis Penggunaan Konjungsi Intrakalimat pada Kalimat Berita UtamaTabloid Surat Kabar Kampus Ganto edisi 217—219	85
2. Distribusi Frekuensi Jenis Konjungsi.....	86
3. Distribusi Penggunaan Konjungsi Intrakalimat Berdasarkan Fungsinya sebagai Penanda Pertalian Makna	95
4. Distribusi Ketidaktepatan Penggunaan Konjungsi Intrakalimat	86
5. Identifikasi Jenis Konjungsi, Fungsi Konjungsi sebagai Penanda Pertalian (Semantik) Makna, dan Ketepatan Penggunaan Konjungsi pada Kalimat Berita UtamaTabloid Surat Kabar Kampus Ganto edisi 217—219	87
6. Pengabsahan Data.....	155
7. Berita Utama Tabloid Surat Kabar Kampus Ganto edisi 217—219	158
8. Materi ajar pembelajaran konjungsi	164

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu bagian dari keterampilan berbahasa adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis dijadikan sebuah cara berkomunikasi tidak langsung. Wardani (2019) mengemukakan bahwa komunikasi berbahasa menjadi kebutuhan bagi manusia, komunikasi digunakan untuk menyampaikan ide atau gagasan berupa lisan maupun tulisan. Kegiatan menulis dapat dilakukan dengan berpikir secara sistematis dan menuliskannya dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis dinilai penting karena dengan keterampilan menulis seseorang mampu menuangkan pikiran, gagasan dan pendapat tentang sesuatu hal dengan menggunakan bahasa tulis. Tulisan bukan hanya berfungsi sebagai bahan bacaan, tetapi tulisan dapat menjadikan pembaca ikut bernalar dan berpikir, memberikan informasi baru kepada pembaca dan hal-hal bermanfaat lainnya.

Dalam kegiatan menulis, tentunya begitu banyak hal-hal yang harus diperhatikan. Menurut Afifah (2019:1) aspek yang mempengaruhi kualitas keterampilan menulis seseorang adalah pengetahuan tentang kaidah bahasa, pemahaman kosakata, pemilihan kata, keefektifan kalimat sesuai dengan struktur kalimat yang telah diatur dalam tata bahasa, tanda baca dan penggunaan ejaan. Konjungsi juga menjadi bagian penting yang harus diperhatikan dalam kegiatan menulis, konjungsi sangat dibutuhkan agar kalimat yang akan disampaikan menjadi baik dan benar, penambahan konjungsi itu sendiri tidak dapat diletakkan sembarangan, namun harus memperhatikan ketentuan yang berlaku. Menurut Birlani (2018:5), seseorang yang kurang menguasai konjungsi akan menghasilkan

sebuah tulisan yang tidak komunikatif, karena itu perlu dituntut untuk menerapkan penggunaan konjungsi yang tepat, baik dari konteks maupun kaidah Ejaan Bahasa Indonesia. Komunikatif memiliki artian mudah dipahami, artinya jika seseorang wartawan tidak memahami betul konsep penggunaan konjungsi maka tulisan yang dihasilkan akan sulit dipahami oleh pembacanya.

Konjungsi atau kata hubung bertugas menghubungkan antarfrasa, antarklausa, antar kalimat, bahkan antar paragraf agar tulisan yang ditulis memiliki makna yang sesuai dengan maksud penulis. Widiawati (2014:125) menyebutkan bahwa kata hubung atau konjungsi digunakan dalam berbahasa sebagai penyambung kata, frasa, klausa, dan kalimat untuk memperlancar komunikasi. Tanpa konjungsi, komunikasi akan terputus-putus dan tidak mengalir dengan lancar sehingga dapat menimbulkan hambatan-hambatan dalam berkomunikasi.

Konjungsi menjadi unsur yang sangat penting tapi sering tidak dipedulikan oleh penulis. Sari, dkk. (2020:207) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pemakaian konjungsi harus jelas fungsi dan maknanya, agar masyarakat tidak salah dalam menafsirkan atau memaknai berita yang disampaikan oleh penulis. Pemakaian konjungsi yang kurang tepat atau salah, dapat mengakibatkan kesalahtafsiran makna, sehingga makna yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca menjadi berubah atau pesan tidak tersampaikan dengan baik. Selain itu, dalam menggunakan menulis, penggunaan konjungsi harus diperhatikan dengan baik, agar penyusunan kalimat dan paragraf menjadi jelas.

Salah satu kesalahan dalam penggunaan konjungsi adalah kesalahan penempatan konjungsi yang dapat mengubah maksud yang disampaikan penulis. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari (2017:7) menyebutkan bahwa kesalahan penggunaan konjungsi pada media *online* Detik.com dapat mempengaruhi pembaca dalam kegiatan menulis. Kegiatan menulis akan menjadi terhambat karena kesalahan penafsiran yang disebabkan oleh informasi yang disebarluaskan bukanlah informasi yang sebenarnya. Tidak hanya media *online*, namun dalam segala bentuk media penyampaian informasi haruslah menggunakan konjungsi yang tepat, karena jika informasi yang disampaikan penulis tidak diterima pembaca dengan baik atau benar, maka ketika informasi tersebut disebarluaskan akan merugikan kalangan tertentu.

Selain itu, Arianti dan Fentaria (2007:155) menyebutkan masih terdapat penulisan surat kabar yang tidak menggunakan konjungsi dengan efektif dan variatif, hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pengetahuan penulis berita ataupun editor dalam pemahaman tentang jenis-jenis dan keberfungsiannya konjungsi. Penggunaan konjungsi yang variatif tentunya akan memudahkan pembaca dalam menerima makna yang ingin disampaikan oleh penulis, selain itu penggunaan konjungsi juga harus efektif agar tidak terkesan pemborosan dan kalimat tidak bertele-tele.

Konjungsi dapat mengekplisitkan hubungan antarkalimat, yang berarti dapat menegaskan hubungan dari kalimat satu dengan kalimat lainnya agar memiliki pertalian yang jelas. Hal itu sejalan dengan pendapat Lestari (2016: 4), ia menyebutkan bahwa salah satu cara untuk menulis wacana secara baik dan

benar adalah dengan mengeksplisitkan hubungan antarkalimat dengan menggunakan pemarkah relasi proposisi. Dengan demikian, pembaca dapat lebih mudah untuk menangkap maksud tulisan. Hadirnya konjungsi yang tepat dapat menjadikan kalimat yang padu serta logis menjadikan ragam tulis ataupun lisan disampaikan secara mudah dan dipahami. Walaupun konjungsi tidak bersifat wajib dalam kalimat, tetapi mempunyai peranan penting dalam merangkai kata-kata dan bagian-bagian kalimat. Pengetahuan tentang konjungsi sangat dibutuhkan siswa dalam mengembangkan kerangka teks berita, yaitu menggabungkan kerangka yang satu dengan kerangka lainnya.

Salah satu media penyalur bahasa tulis yang sering dijumpai adalah media massa. Media massa menjadi salah satu media yang digunakan dalam penyampaian pesan kepada masyarakat umum dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis, seperti surat kabar berupa koran dan majalah, film, radio, televisi, dan sebagainya (Cangara, 2010:126). Pada penelitian ini peneliti akan membahas salah satu media penyampaian pesan yaitu berita. Salah satu media yang menyediakan berita utama adalah Surat Kabar Kampus Ganto UNP. Seperti surat kabar lainnya, surat kabar kampus ini juga menyajikan berita utama setiap terbitannya. Peneliti memilih objek tersebut dikarenakan berita utamanya ditulis oleh mahasiswa, sehingga hasil penelitian akan menggambarkan pemahaman mahasiswa tentang penggunaan konjungsi dalam menulis teks berita. Penggunaan konjungsi dalam berita utama tersebut tentu saja harus benar agar tidak terjadi kesalahtafsiran pembaca yang akan merubah makna dari tulisan tersebut. Berita merupakan media informatif yang bertujuan untuk memberikan informasi. Setelah

seseorang membaca sebuah informasi tentu saja ia akan membagikannya kepada orang lain, maka dari itu sangat diperlukan ketelitian dalam penulisan konjungsi berita, agar makna yang ingin disampaikan penulis dengan makna yang diterima oleh pembaca sama.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti penggunaan konjungsi dalam berita utama surat kabar kampus Ganto UNP. Judul penelitian ini adalah “Penggunaan Konjungsi Intrakalimat Dalam Berita Utama Tabloid Surat Kabar Kampus Ganto Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP“.

B. Fokus Masalah

Penelitian ini penulis fokuskan kepada penggunaan konjungsi yang terdapat pada tataran kalimat (intrakalimat), yaitu konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif, dan konjungsi korelatif pada Tabloid Surat Kabar Kampus Ganto. Hal tersebut dilakukan karena berita utama tersebut ditulis oleh mahasiswa dan pada pengamatan awal penulis menemukan banyaknya terdapat konjungsi intrakalimat pada tataran kalimat dan paragraf pada berita utama Surat Kabar Kampus Ganto UNP, yang menjadi objek penelitian utama penulis.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penggunaan konjungsi Intrakalimat dalam Berita Utama Tabloid Surat Kabar Kampus Ganto?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian untuk penelitian ini adalah: 1) apa saja jenis dan fungsi makna konjungsi intrakalimat yang digunakan dalam Berita Utama Tabloid Surat Kabar Kampus Ganto? dan 2) bagaimana ketepatan penggunaan konjungsi dalam Berita Utama Tabloid Surat Kabar Kampus Ganto?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa masalah yang diajukan pada pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu: 1) mendeskripsikan jenis dan fungsi konjungsi sebagai penanda hubungan semantik (makna) konjungsi intrakalimat yang digunakan dalam Berita Utama Tabloid Surat Kabar Kampus Ganto dan 2) mendeskripsikan ketepatan penggunaan konjungsi dalam Berita Utama Tabloid Surat Kabar Kampus Ganto.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini secara umum dikelompokkan menjadi dua, yaitu manfaat praktis dan teoretis. Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat untuk perkembangan ilmu linguistik, khususnya di bidang sintaksis. Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu wadah untuk menambah pengetahuan peneliti ataupun pembaca mengenai konjungsi dan penerapannya. Selain itu penelitian ini juga dapat memberikan wawasan mengenai penggunaan dan penerapan konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif, dan konjungsi korelatif dalam kalimat berita utama koran Ganto. Secara praktis, penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti lain yang meneliti kajian yang

sama yaitu penggunaan konjungsi, khususnya penggunaan konjungsi dalam koran dan juga penelitian ini bisa menambah wawasan penulis dalam menerapkan ilmu yang didapatkan semasa kuliah tentang penggunaan konjungsi.

G. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional yang akan dijelaskan adalah konjungsi (koordinatif, subordinatif, dan korelatif), berita utama, implikasi, dan surat kabar kampus Ganto.

1. Konjungsi Intrakalimat

Konjungsi intrakalimat adalah konjungsi yang menghubungkan satuan-satuan kata dengan kata, frase dengan frase, atau klausa dengan klausa dalam sebuah kalimat. Konjungsi intrakalimat terbagi atas tiga jenis, yaitu: konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif, dan konjungsi korelatif.

- a. Konjungsi koordinatif, merupakan konjungsi yang menghubungkan dua unsur atau lebih yang memiliki kedudukan yang sama. Kata-kata yang termasuk dalam konjungsi koordinatif adalah: dan, serta, atau, tetapi, melainkan, padahal.
- b. Konjungsi subordinatif, merupakan konjungsi yang menghubungkan dua klausa atau lebih dan memiliki kedudukan yang tidak sama atau konjungsi yang menghubungkan induk kalimat dengan anak kalimat.
- c. Konjungsi korelatif, merupakan konjungsi yang menghubungkan dua kata, frasa, atau klausa; dan kedua unsur itu memiliki status sintaksis yang sama. Konjungsi korelatif sebagianya terletak di awal kalimat dan sebagian lagi terletak di tengahnya.

2. Berita Utama

Berita utama (*headline news*) merupakan sebuah berita pilihan yang ditempatkan pada halaman utama dalam sebuah surat kabar. Biasanya berita utama ini bersifat hangat, aktual, faktual dan penting (istimewa).

3. Surat Kabar Kampus Ganto

Surat Kabar Kampus Ganto merupakan nama dari surat kabar kampus Universitas Negeri Padang (UNP) yang terletak di Air Tawar, Kota Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian diperoleh data bahwa di dalam berita utama Tabloid Surat Kabar Kampus Ganto terdapat penggunaan konjungsi yang meliputi jenis konjungsi dan fungsi konjungsi sebagai penanda pertalian makna, dan ketepatan penggunaan konjungsi. Hasil penelitian yang ditemukan yakni sebagai berikut. *Pertama*, jenis konjungsi intrakalimat yang ditemukan meliputi, konjungsi subordinatif, konjungsi koordinatif, dan konjungsi korelatif. Jenis konjungsi yang paling banyak ditemukan adalah konjungsi subordinatif.

Kedua, Penggunaan konjungsi bahasa Indonesia dalam berita utama Tabloid Surat Kabar Kampus Ganto berfungsi sebagai penanda makna penjumlahan, pertentangan, pemilihan, cara, alat, atributif, tujuan, kesimpulan, komplementasi, syarat, akibat, pengandaian, waktu, perbandingan, contoh, sebab, dan konsesif yang tersebar dalam 306 kalimat. Fungsi konjungsi sebagai penanda pertalian makna yang paling banyak ditemukan adalah makna fungsi penanda atributif. *Ketiga*, Pemakaian konjungsi intrakalimat dalam bahasa Indonesia pada sebagian besar kalimat dalam berita utama Tabloid Surat Kabar Kampus Ganto sudah tepat, namun ada beberapa penggunaan konjungsi yang kurang tepat. Penggunaan konjungsi yang kurang tepat tersebut meliputi penempatan konjungsi, pemilihan konjungsi, dan pemborosan penggunaan konjungsi. Ketidaktepatan penggunaan konjungsi yang banyak ditemukan adalah ketidaktepatan pemilihan konjungsi.

B. Implikasi

Penggunaan konjungsi pada berita utama Tabloid Surat Kabar Kampus Ganto setelah di teliti mengenai tulisan dan penggunaan kalimatnya sudah cukup baik dan sesui dengan ragam baku serta sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Oleh karena itu, cukup layak dijadikan media pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran mengenai konjungsi, dipelajari di SMP (Sekolah Menengah Pertama), khususnya dalam pembelajaran teks berita. Materi mengenai teks berita dipelajari di kelas VIII pada semester ganjil. Materi tersebut terdapat pada KD 3.2 yaitu “Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca” dengan indikatornya adalah “Menganalisis kaidah kebahasaan (bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi bahwa, konjungsi temporal dan kronologis, keterangan waktu, kata kerja mental) yang digunakan dalam menulis bagian-bagian teks berita”

Berdasarkan kompetensi dasar yang disebutkan di atas, dalam materi teks berita siswa mempelajari dua jenis konjungsi, yaitu konjungsi bahwa, konjungsi temporal dan konjungsi kronologis. Konjungsi ini berfungsi sebagai penerang kata yang diikutinya. Hal ini terkait dengan pengubahan bentuk kalimat langsung menjadi tidak langsung. Konjungsi *bahwa* disebut juga konjungsi komplementasi. Kata penghubung bahwa digunakan dengan aturan: 1) untuk menggabungkan–mengantarkan ’objek’ digunakan pada klausa yang menjadi anak kalimat objek pada sebuah kalimat. 2) untuk menggabungkan–mengantarkan ’subjek’ digunakan di dalam kalimat pasif. Konjungsi temporal merupakan konjungsi waktu, yang

juga dipelajari dalam pembelajaran teks berita. Konjungsi temporal merupakan penanda hubungan makna kesewaktuan merupakan konjungsi yang menandai waktu terjadinya suatu peristiwa atau suatu keadaan yang dinyatakan dalam klausa utama atau klausa sebelum penggunaan konjungsi. Selain konjungsi temporal juga terdapat konjungsi kronologis, Konjungsi penanda pertalian makna kronologis atau pengurutan adalah konjungsi yang menghubungkan satu kalusa dengan klausa lainnya secara koronologis atau berurut.

Berdasarkan kompetensi dasar yang disebutkan di atas, dapat dilihat bahwa hasil penelitian tentang “Penggunaan Konjungsi Intrakalimat dalam Berita Utama Tabloid Surat Kabar Kampus Ganto” dapat dijadikan sebagai materi atau bahan ajar pembelajaran kaidah kebahasaan teks berita, terutama tentang penggunaan konjungsi dalam menulis dan menyunting teks berita.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran-saran berikut. *Pertama*, untuk redaksi surat kabar kampus Ganto dalam menyusun berita hendaknya meperhatikan aspek kebahasaan yaitu penggunaan konjungsi dalam sebuah kalimat, karena peneliti menemukan beberapa kesalahan yang harusnya tidak dilakukan. *Kedua*, selain kesalahan penggunaan konjungsi peneliti juga menemukan kesalahan dalam penulisan, misalnya dalam pengaplikasian Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), maka diharapkan redaksi lebih memperhatikan hal tersebut agar berita yang dihasilkan lebih baik. *Ketiga*, untuk guru mata pelajaran bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam membahas unsur kebahasaan dalam teks berita, khususnya mengenai penggunaan

konjungsi, dan *keempat*, untuk peneliti lain diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembanding dan acuan untuk melakukan penelitian serupa.

KEPUSTAKAAN

- Abbas, Saleh. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: departemen pendidikan nasional dierktorat jendral pendidikan tinggi direktorat ketenagaan.
- Afifah, Sumayyah. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Konjungsi Koordinatif dalam Teks Berita Karya Siswa Kelas VII SMP IT Ash Shiddiqiyah, Tanggerang Selatan, Tahun Pelajaran 2018/2019. *Skripsi*. Jakarta: FTIK UIN Syarif Hidayatullah.
- Badrudin, Ahmad. (2018). Konjungsi dalam Teks Pembelajaran pada Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/ MTs Kelas VII Edisi Revisi 2017. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Suriamiharja, H. Akhlah Husen, & Nunuy Nurjanah. (1997). *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Alwi, Hasan, dkk. (2000) .*Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (Edisi ke-3)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Alwi, Hasan. (2000). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Yang Disempurnakan*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arma, Ayuli. (2016). Penggunaan Konjungsi pada Berita Utama Surat Kabar Lampung Post Edisi Januari 2016 dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Skripsi*. Lampung: FKIP Universitas Lampung.
- Aurora, Novia. (2020). Penggunaan Konjungsi sebagai Unsur Kohesi pada Berita Utama Surat Kabar Harian Singgalang Edisi Mei-Juni 2020. *Skripsi*. Padang. FBS Universitas Negeri Padang.
- Aurora, N., & Atmazaki, A. (2020). Penggunaan Konjungsi Sebagai Unsur Kohesi Pada Berita Utama Surat Kabar Harian Singgalang Edisi Mei—Juni 2020. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(4), 47-54.
- Barus. S, W. (2010). *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- Cangara, H. (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Chaer, Abdul. (2008). *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.